

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN

Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682

EMAIL: kominfosandi@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS: 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;

WEBSITE: www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Kamis Tanggal: 10 Oktober 2024 Halaman: 9

Cabai Rawit Picu Deflasi DIY Capai 0,10 Persen

YOGYA (KR) - Pada September 2024, terjadi deflasi month to month (mtm) DIY sebesar 0,10 persen, inflasi year on year (yoy) sebesar 1,85 persen dan inflasi year to date (ytd) sebesar 0,48 persen. Penyumbang utama deflasi September 2024 secara mtm adalah kelompok Makanan, Minuman dan tembakau dengan andil 0,10 persen, sedangkan komoditas penyumbang utama inflasi antara lain cabai rawit, dan cabai merah.

"Penyumbang utama inflasi September 2024 secara yoy adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 0,77 persen serta komoditas penyumbang utama inflasi adalah beras dam kopi bubuk. Sementara itu, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,48 persen serta komoditas penyumbang utama inflasi ytd emas perhiasan," papar Kepala BPS DIY Herun Fajarwati, Rabu (9/10).

Herum mengatakan perkembangan harga berbagai komoditas di DIY pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS DIY di 2

kabupaten/kota, pada September 2024 terjadi inflasi tahunan 1,85 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,84 pada September 2023 menjadi 105,76 pada September 2024.

"Pada September 2024, kedua kota IHK di DIY mengalami inflasi y-on-y, di Kabupaten Gunungkidul tercatat inflasi yoy sebesar 1,83 persen dengan IHK 104,96, dan di Kota Yogyakarta tercatat inflasi yoy sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 106,74," tandasnya.

Lebih lanjut Herum menyampaikan inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau 2,79 persen; kelompok pakaian dan alas kaki 1,98 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga 0,49 persen. Kemudian kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga 1,66 persen; kelompok kesehatan 2,56 persen; kelompok transportasi 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 2,31 persen. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM NIP. 19690723 199603 1 005